

PENGARUH TERAPI AKUPRESUR TITIK PERIKARDIUM 6 TERHADAP MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I

Oleh:

Yuniartin¹⁾, Musmuliadin^{*2)}

^{1,2} STIKES IST Buton

email: mmus7199@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Submit, 23 Mei 2025

Diterima, 19 Juni 2025

Publish, 30 Juni 2025

Kata Kunci:

Akupresur,
Perikardium,
Mual Muntah.



Abstrak

Mual muntah yang berkelanjutan dapat mengancam kehidupan pasien dan menyebabkan gangguan pada janin seperti abortus, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur dan malformasi pada bayi baru lahir serta terjadi peningkatan angka kejadian *Intrauterine growth retardation* (IUGR). Terapi akupresur dapat menjadi pengobatan non farmakologi untuk pasien dengan gejala mual muntah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur titik pericardium 6 terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik. Metode yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan desain penelitian one group pre-test and post-test. Jumlah sampel yaitu 15 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan menggunakan *uji wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh terapi akupresur titik pericardium 6 terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,001.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



1. PENDAHULUAN

Penyebab mual muntah pada kehamilan masih belum diketahui dengan pasti namun sering dihubungkan dengan perubahan hormonal yaitu meningkatnya hormon HCG secara tiba-tiba dapat mengakibatkan efek pedih pada lapisan perut, dan efek ini berupa rasa mual. Hormon ini juga menyebabkan hilangnya gula dari darah, yang dapat menimbulkan perasaan sangat lapar dan sakit, jadi hormon HCG ini sangat berpengaruh terhadap timbulnya rasa mual dan muntah pada ibu hamil (Farrer H, 2017).

World Health Organization (WHO) Tahun 2019 mengungkapkan bahwa jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari jumlah seluruh kehamilan. Mual muntah dapat mengganggu dan membuat ketidakseimbangan cairan pada jaringan ginjal dan hati yang mengakibatkan terjadinya nekrosis.

Mual muntah yang berkelanjutan dapat mengancam kehidupan pasien dan menyebabkan gangguan pada janin seperti abortus, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur dan malformasi

pada bayi baru lahir serta terjadi peningkatan angka kejadian *Intrauterine growth retardation* (IUGR) pada pasien hiperemesis gravidarum yang mengalami penurunan berat badan lebih dari 5% (Mitayani, 2018).

Penatalaksanaan ibu hamil yang mengalami mual dan muntah tergantung pada beratnya gejala, bisa dilakukan dengan intervensi farmakologi ataupun nonfarmakologi. Pada intervensi farmakologi sendiri dilakukan dengan pemberian antiemetik, antihistamin, antikolinergik, dan kortikosteroid. Sedangkan intervensi nonfarmakologi bisa dilakukan dengan pemberian Herbal, Akupunktur, Akupresur (Andriani, 2017).

Akupresur (titik PC 6) yaitu bisa memberikan efek stimulasi pada titik tersebut mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise dan adrenocortikotropik (ACTH) sepanjang *chemoreceptor trigger zone* (CTZ) yang bisa menghambat pusat muntah. Serta bisa mengurangi atau menurunkan rasa mual dan muntah pada kehamilan yang dilakukan dengan

cara penekanan pada titik tubuh tertentu atau titik PC 6 (Fengge, 2012).

Berdasarkan studi pendahuuan dan Hasil wawancara dengan lima ibu hamil trimester I yang berkunjung, mengungkapkan bahwa belum pernah mengetahui tentang terapi Non farmakologi Akupresur PC 6, Bedasarkan hal tersebut, peneliti tertarik ingin meneliti tentang pengaruh terapi akupresur titik perikardium 6 terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di UPTD Puskesmas Wajo Tahun 2025.

2. MEDOTE PENELITIAN

Rancangan pada penelitian ini menggunakan Praeksperimen dengan one group pretest posttest. Rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), namun paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (akupresur) setelah itu dilakukan observasi kedua (*posttest*) untuk melihat penurunan frekuensi mual muntah.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttes
01	X	02

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Mual Muntah Sebelum dan Sesudah Terapi Akupresur Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wajo Tahun 2024

Mual Muntah	N	Mean	SD	Min	Max
Pre-Test	15	11,0	1,6	9	14
Post-Test	15	5,33	1,2	3	7

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 2 Pengaruh Terapi Akupresur Titik Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wajo Tahun 2024

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
<i>PreTest - Post Test</i>	5.667	1.047	5.087	6.246	20.971	14	0,000

Sumber : Data Primer, 2024

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *Paired T-Test* untuk mengetahui pengaruh penelitian bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 (< 0.05). yang atinya data tersebut menunjukkan bahwa terapi akupresur titik pericardium 6 berpengaruh terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Ketidakstabilan suasana hati sering kali dialami oleh para ibu rumah tangga. Respon dan asumsi emosional yang sering muncul pada wanita yang tidak bekerja atau sering berdiam diri di rumah cenderung negatif, misalnya cemas memikirkan perubahan kondisi tubuh. Kondisi inilah yang menjadi faktor pendukung terjadinya mual muntah pada ibu hamil. Terapi akupresur dapat bekerja cukup cepat, biasanya satu hingga dua menit, bagi penderita yang mengalami gangguan pencernaan. Akupresur dipercaya efektif mengurangi mual dan muntah melalui efek peningkatan beta-endorfin. Zat ini merupakan salah satu antiemetik alami yang dapat menurunkan rangsangan muntah sehingga dapat mengurangi rasa mual dan muntah (Handayani & Anggasari, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdinarsyah (2022), bahwa terbiasa kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan Analisa data menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*. Hasil analisis ibu hamil yang mengalami emesisgravidarum mempunyai nilai yang lebih sedikit dibandingkan sebelum diberikan pijat akupresur Hasil uji analisis menggunakan *Man Whitney* menunjukkan nilai *p-value* 0.000, artinya ada pengaruh pijat akupresur dalam mengurangi emesisgravidarum pada kehamilan.

Penelitian ini sejalan oleh Meiri, E., & Sartika, (2017) tentang pengaruh akupresur terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil trimester I di Praktik Bidan Mandiri Afah Fahmi Surabaya, menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian teknik pengaruh akupresur terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil trimester I di BPM Afah Fahmi Surabaya dengan nilai (*P value*,0,05).

Mekanisme akupresur dengan menciptakan tekanan pada titik-titik tertentu yang mengaktifkan saraf mielin kecil dalam otot dan melewati tujuh rangsangan pada saraf pusat yang lebih tinggi, termasuk saraf tulang belakang, otak tengah, hipotalamus dan sumbu hipofisis. Dengan demikian, efek yang berbeda ditunjukkan tergantung pada titik meridian akupresur (Nurmala, 2021).

Hasil penelitian Lestari V (2019), menyatakan bahwa akupresur pada titik PC 6 efektif dalam menurunkan keparahan dan frekuensi mual dan muntah pada wanita hamil karena merangsang sirkulasi darah dan kemudian memperlambat aktivitas korteks serebral melalui stimulasi saraf, yang berefek terhadap peningkatan beta endorphen sehingga bisa menurunkan mual muntah.

Berdasarkan hasil dari penerapan akupresur selama 5 hari pada ibu hamil trimester I kejadian mual muntah mengalami penurunan. Beberapa responden mengungkapkan bahwa

kejadian mual muntah lebih sering terjadi pada malam hari. Hal ini mengganggu waktu istirahat, namun hal tersebut tidak mereka khawatirkan lagi karena ada terapi akupresur PC 6 yang di dapatkan selama 2 kali dalam sehari yang bisa mengurangi mual muntah sehingga bisa istirahat dengan nyaman. Responden selama penelitian sangat kooperatif dan senang sehingga dalam penelitian ini berjalan dengan baik dan juga mendapat hasil yang baik pula.

Peneliti juga berpendapat bahwa hasil penerapan ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan tentang akupresur titik pericardium 6 terhadap kejadian mual dan muntah pada ibu hamil. Terapi akupresur akan lebih optimal apabila dilakukan secara teratur dengan benar, konsistensi subyek dalam melakukan akupresur. Terapi akupresur bisa dilakukan pada saat ibu menonton TV, berbaring, dan duduk santai, tetapi akan lebih optimal ketika terjadi mual muntah.

4. KESIMPULAN

Ada pengaruh terapi akupresur titik pericardium 6 Terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wajo dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,00.

Saran bagi penelitian lanjutan tentang terapi akupresur, dimana terapi ini bisa dikembangkan bukan hanya untuk ibu hamil dengan keluhan mual muntah selama proses kehamilan, tetapi juga dengan keluhan-keluhan lainnya.

5. REFERENSI

- Lestari V. 2019. *Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Margorejo Metro Selatan*. Lampung: DIII Kebidanan Poltekkes TJK.
- Meiri, E., & Sartika, W. 2017). *Pengaruh Akupresur Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di BPM Afah Fahmi A. Md Keb Surabaya*. Infokes, 8(01)', pp. 43–47.
- Handayani, N., & Anggasari, Y. (2020). The Effect Of Acupressure on Decreasing on Nausea and Vomiting in Pregnant Women in Midwives Independent Practice Sidoarjo. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 219–223. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i1.254>
- Andriani, A.W. 2017. *Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Kejadian Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Mlati Ii Sleman Yogyakarta Naskah*".

- Fengge, A. 2012. *Terapi Akupresur : Manfaat dan Teknik Pengobatan*. cet. 1. Yogyakarta: Crop Circle Corp
- Farrer H .2017. *Perawatan Maternitas*. 2nd Edn. Jakarta: Balai Pustaka
- Mitayani . 2018. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.